

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan Nutrisi Kurang dari kebutuhan di Desa Kajen Kecamatan Jatinom, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada keluarga dengan masalah keluarga dengan Nutrisi kurang dari kebutuhan : anak P dengan usia 7 tahun memiliki BB 18 kg dan TB 117cm, IMT 13,2 dan menurut Zscore termasuk dibawah garis merah.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah deficit nutrisi dan manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif
3. Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan deficit nutrisi dengan intervensi pengetahuan tentang gizi seimbang, sedangkan diagnosa kedua manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif pendidikan kesehatan dan manajemen gizi seimbang.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan deficit nutrisi adalah mengenal masalah tentang gizi seimbang dan memberikan pengertian kepada keluarga tentang manajemen gizi. Pada masalah keperawatan manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga implementasi yang diberikan adalah mengenal masalah tentang manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga serta manajemen nutrisi dan gizi seimbang
5. Evaluasi keperawatan pada kasus ini yaitu dengan masalah keperawatan deficit nutrisi dari kebutuhan dan manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga mandiri pada kriteria tingkat lima sampai keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

## **B. Saran**

Saran pada penulisan karya tulis ilmiah akhir ners ini yaitu

### 1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan program Puskesmas di keluarga dengan kasus gizi kurang dan mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga khususnya keluarga dengan Gizi kurang

### 2. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan dan meningkatkan upaya pelayanan pada keluarga dengan kasus gizi kurang untuk berkolaborasi dengan nutrisionis untuk dapat memberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang.

### 3. Bagi Keluarga

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan keluarga keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip gizi seimbang sehingga dapat berperan sebagai promosi kesehatan, penyediaan makanan bergizi dengan memperhatikan variasi dan selera makan anak, serta menjadi contoh yang baik bagi anak usia sekolah terkait gizi seimbang.